

Pengaruh Media Ular Tangga *Pop Up* Berorientasi NHT terhadap Hasil Belajar Kegiatan Ekonomi di Daerahku

Ani Hidayati*

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia anihidayati452@gmail.com

Fajar Nur Yasin

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia fajarnuryasin.pgisd@unusida.ac.id

Hikmah Luqiyah Kartikasari

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Indonesia luqi.pgisd@unusida.ac.id

Abstract: *The low learning outcomes of science and natural sciences (IPAS) on economic activities in my area are caused by teacher-centered learning and the less than optimal use of interactive learning media. This study aims to analyze the effect of the Pop Up Snakes and Ladders learning media oriented to the Numbered Heads Together (NHT) model on the learning outcomes of fifth-grade students of SDN Ketegan. The results showed that the average pretest score of 50 increased to 78 in the posttest, with a one-group pre-experimental design of the Pretest-Posttest type. Data were collected through learning outcome tests and analyzed using normality, paired sample t-test, and N-Gain. The results showed an increase in learning outcomes after the application of the Pop Up Snakes and Ladders media oriented to the NHT model. The average pretest score of 50.00 increased to 78.00 in the Posttest. The results of the peered sample t-test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$, so there was a significant influence of the use of the Pop Up Snakes and Ladders media oriented to the NHT model on students' science and natural science learning outcomes. The Pop Up Snakes and Ladders media oriented to the NHT model can be used as an alternative innovative learning method to improve students' cognitive learning outcomes in the science subject, especially the material on economic activities in my area.*

Keywords: *Pop Up Snakes and Ladders, Numbered Heads Together, science, learning outcomes, economic activities in my area.*

Abstrak: Rendahnya hasil belajar IPAS pada materi kegiatan ekonomi di daerahku disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Ketegan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 50 meningkat menjadi sebesar 78 pada *posttest*, dengan desain pre-eksperimental tipe one-group *Pretest-Posttest*. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan normalitas, *paired sample t-test*, serta N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model NHT. Rata-rata nilai *Pretest* sebesar 50,00 meningkat menjadi 78,00 pada *Posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model NHT terhadap hasil belajar IPAS siswa. Media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model NHT dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi kegiatan ekonomi di daerahku.

Kata kunci: Ular Tangga *Pop Up*, *Numbered Heads Together*, IPAS, hasil belajar, kegiatan ekonomi di daerahku.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang sebagai pembelajaran terpadu yang membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial secara kontekstual serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis (Ummah & Mustika, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu didukung dengan strategi dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang efektif, diperlukan pemilihan media dan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Media pembelajaran yang tepat disekolah dasar merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif (Waruwu & Helsa, 2025). Melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan berpikir kritis mereka dapat berkembang dengan lebih baik (Larasati et al., 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran perlu didukung oleh model pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran lebih terarah dan interaktif (Suarsih, 2020). Dengan demikian, kombinasi media dan model pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mengoptimalkan hasil belajar (Rahayu & Vidya, 2020).

Salah satu materi yang menjadi perhatian utama dalam pembelajaran IPAS adalah kegiatan ekonomi di daerahku. Materi ini merupakan aspek penting yang menuntut pemahaman mendalam dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Ditengah pesatnya perkembangan ekonomi dan arus globalisasi, diperlukan pemahaman mengenai bagaimana pendidikan mampu merefleksikan serta merespons kegiatan ekonomi lokal secara efektif (Risnawati & Indriayu, 2024). Dalam konteks kehidupan sehari-hari, peserta didik di Kecamatan Tanggulangin banyak menjumpai kegiatan ekonomi berupa produksi tas yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar siswa memiliki potensi besar sebagai sumber belajar kontekstual. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya mampu mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara optimal. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil pretest yang menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 50,00. Dari 16 siswa yang mengikuti pretest, hanya 1 siswa (6,25%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 siswa (93,75%) belum mencapai ketuntasan. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di daerahku masih perlu ditingkatkan sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN Ketegan menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V pada materi kegiatan ekonomi di daerahku masih tergolong rendah. Kondisi tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang fokus, dan kurang terlibat

dalam pembelajaran. Padahal, hasil belajar merupakan indikator penting yang menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Fernando et al., 2024). Rendahnya hasil belajar menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media pembelajaran Ular Tangga *Pop Up*. Media ini merupakan pengembangan permainan ular tangga yang dikemas dalam bentuk tiga dimensi sehingga lebih menarik dan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Penggunaan media Ular Tangga *Pop Up* dapat meningkatkan minat, semangat, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah (Tussofa, 2024). Selain itu, media ular tangga memiliki kelebihan dalam meningkatkan motivasi belajar, melatih kerja sama, dan mendorong peserta didik untuk aktif menjawab pertanyaan yang diberikan selama permainan (Fadhilah, 2023).

Penggunaan media pembelajaran menjadi lebih optimal, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik. Salah satu model yang sesuai adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Model NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu melalui pemberian nomor pada setiap anggota kelompok (Aini et al., 2024). Melalui tahapan *Numbered*, *Questioning*, *Heads Together*, dan *Answering*, peserta didik didorong untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat (Setiyowati & Inah, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media ular tangga maupun model NHT memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian (Bilqisti et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media ular tangga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi pecahan di sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran matematika dan belum mengkaji penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPAS. Penelitian (Latifah & Rahmawati, 2023) juga menemukan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media ular tangga efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penelitian tersebut tidak menggunakan media Ular Tangga *Pop Up* serta tidak diterapkan pada materi kegiatan ekonomi di daerahku. Selain itu, (Fadhilah, 2023) mengembangkan media Ular Tangga *Pop Up* pada materi jenis-jenis usaha ekonomi dan menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penelitian tersebut berfokus pada aspek pengembangan dan kelayakan media sehingga belum menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait integrasi media Ular Tangga *Pop Up* dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi di daerahku untuk mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memperkuat temuan mengenai efektivitas penggunaan media dan model pembelajaran yang terintegrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian, yaitu terbatasnya penelitian yang menguji pengaruh media Ular Tangga Pop Up yang diintegrasikan dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPAS pada materi kegiatan ekonomi di daerahku di sekolah dasar. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada penggunaan media ular tangga konvensional, pengembangan media Ular Tangga Pop Up, atau penerapan model NHT secara terpisah dalam pembelajaran. Padahal, media pembelajaran dan model pembelajaran memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam mendukung proses belajar siswa. Media Ular Tangga Pop Up mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan visual tiga dimensi dan aktivitas permainan yang menyenangkan, sedangkan model NHT mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi kelompok, kerja sama, dan tanggung jawab individu dalam pembelajaran. Integrasi kedua komponen tersebut diperkirakan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna dibandingkan penggunaan media atau model pembelajaran secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada integrasi media Ular Tangga Pop Up dengan model NHT dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di daerahku di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media ular tangga *Pop Up* berorientasi nht terhadap hasil belajar kegiatan ekonomi di daerahku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran IPAS yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One-Group *Pretest-Posttest* Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Ular Tangga *Pop Up* berorientasi NHT terhadap hasil belajar pada materi kegiatan ekonomi di daerahku.



Gambar 1. Desain One-Group *Pretest-Posttest*

Pada desain tersebut, O_1 menunjukkan *Pretest* yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, X menunjukkan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi NHT, sedangkan O_2 menunjukkan *Posttest* yang diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

Perlakuan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×35 menit pada setiap pertemuan. Sebelum perlakuan diberikan, siswa terlebih dahulu mengerjakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal. Pada perlakuan pertama, pembelajaran membahas kegiatan ekonomi di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan menggunakan

media Ular Tangga Pop Up berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT). Pada perlakuan kedua, materi yang dipelajari meliputi kegiatan ekonomi di bidang pertambangan, kehutanan, perdagangan, perindustrian, jasa, serta pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan ekonomi. Dalam setiap pertemuan, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan nomor sesuai tahapan *numbering*. Selanjutnya, guru menyampaikan pertanyaan yang terintegrasi dalam media Ular Tangga Pop Up (*questioning*), kemudian siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menemukan jawaban (*heads together*). Setelah itu, guru memanggil nomor tertentu untuk mewakili kelompok menyampaikan hasil diskusi (*answering*). Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah penerapan media Ular Tangga Pop Up berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT).

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Ketegan yang berjumlah 16 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Data yang telah memenuhi kriteria instrumen kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, dan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPAS siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari data *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik yang meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, perhitungan N-Gain, dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Uraian hasil penelitian dan pembahasannya disajikan sebagai berikut.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan nilai *Pretest* dan *Posttest* setelah penerapan media pembelajaran Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT). Deskripsi hasil belajar siswa disajikan berikut ini :

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
<i>Pretest</i>	16	36	76	50,00
<i>Posttest</i>	16	56	96	78,00

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 50,00 pada saat *Pretest* menjadi 78,00 pada saat *Posttest*. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model

Numbered Heads Together (NHT). Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan analisis N-Gain sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis N-Gain

Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	N-Gain	Kategori
50.00	78.00	0.5782	Sedang

Berdasarkan Tabel 2, nilai N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di daerahku.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat sebelum pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Hasil uji normalitas terhadap data *Pretest* dan *Posttest* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data	N	Sig.
<i>Pretest</i>	16	0.076
<i>Posttest</i>	16	0.150

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. *Pretest* sebesar 0,076 dan nilai Sig. *Posttest* sebesar 0,150. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena nilai Sig. *Pretest* dan *Posttest* lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Samples Test*

Data	t	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	12.124	0.000

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi NHT terhadap hasil belajar materi kegiatan ekonomi di daerahku.

Peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) menunjukkan bahwa media dan model pembelajaran yang digunakan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Pembelajaran berbasis aktivitas terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa (Saptono, 2024). Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa

dari 50,00 pada saat pretest menjadi 78,00 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh penerapan media Ular Tangga Pop Up berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT).

Efektivitas penggunaan media tidak hanya dapat dilihat dari signifikansi statistik, tetapi juga perlu dianalisis melalui besarnya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,5782 yang termasuk dalam kategori sedang. Kategori sedang menunjukkan bahwa media Ular Tangga Pop Up berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun peningkatan yang dihasilkan belum mencapai kategori tinggi. Dengan kata lain, media yang digunakan telah mampu membantu siswa memahami materi kegiatan ekonomi di daerahku secara lebih baik dibandingkan sebelum perlakuan diberikan, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan efektivitas pembelajaran.

Nilai N-Gain kategori sedang juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman konsep setelah mengikuti pembelajaran, meskipun tingkat peningkatannya tidak merata pada seluruh siswa. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal, tingkat partisipasi dalam diskusi kelompok, serta kemampuan siswa dalam memahami materi yang disajikan melalui permainan edukatif. Oleh karena itu, penggunaan media Ular Tangga Pop Up berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dikatakan memberikan dampak praktis yang positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu meningkatkan pemahaman konsep secara nyata, meskipun efektivitasnya masih berada pada tingkat sedang.

Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media permainan edukatif dengan model pembelajaran kooperatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Media Ular Tangga Pop Up membantu siswa memahami materi melalui visualisasi dan aktivitas bermain, sedangkan model *Numbered Heads Together* (NHT) mendorong siswa untuk berdiskusi, bertukar ide, dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompok. Kombinasi keduanya tidak hanya menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan manfaat praktis berupa peningkatan pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di daerahku.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan permainan, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah yang terdapat pada media Ular Tangga *Pop Up*. Keterlibatan aktif tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi kegiatan ekonomi di daerahku sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain itu, media Ular Tangga *Pop Up* memiliki karakteristik visual dan manipulatif yang dapat membantu siswa sekolah dasar memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Tampilan tiga dimensi yang terdapat pada media memberikan rangsangan visual yang menarik sehingga mampu

meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Menurut teori belajar multimedia, penggunaan unsur visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengolah informasi dengan lebih efektif sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang dipelajari.

Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) yang memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk berpartisipasi secara aktif. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi karena guru dapat menunjuk nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk saling membantu, bertukar informasi, dan memastikan seluruh anggota kelompok memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, proses belajar tidak hanya berfokus pada pencapaian individu, tetapi juga pada keberhasilan kelompok secara bersama-sama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Bilqisti dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Latifah dan Rahmawati (2023) yang menemukan bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media ular tangga efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Miftahurrahmah dkk. (2025) menunjukkan bahwa media permainan ular tangga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Penggunaan media inovatif terbukti dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Hutami & Azizah, 2024).

Keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, tetapi juga oleh penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Integrasi media Ular Tangga *Pop Up* dengan model NHT menjadi kebaruan penelitian yang memberikan pengalaman belajar lebih bermakna serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di daerahku.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar dengan menawarkan alternatif pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dengan desain one-group *Pretest-Posttest* sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penggunaan media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi di daerahku menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 50,00 pada pretest menjadi 78,00 pada *posttest* dengan nilai N-Gain sebesar 0,5782 yang termasuk kategori sedang. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media Ular Tangga *Pop Up* dengan model NHT

mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media Ular Tangga *Pop Up* berorientasi model NHT dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar, khususnya pada materi kegiatan ekonomi di daerahku.

REFERENSI

- Aini, A. N., Pratiwi, Ika A., & Kuryanto, M. S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Nht Berbantuan Media Utagorong Terhadap Hasil Belajar Kelas Iv Sd 2 Tenggeles. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7(2), 157–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v7i2.15680>
- Bilqisti, Q., Suardi, H., & Diandita, E. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 37–44. <https://ejournal.unida-aceh.ac.id/guree/article/view/613>
- Fadhilah, D. N. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Pop Up Untuk Mata Pelajaran Ips Materi Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Di Masyarakat Pada Kelas V Sekolah Dasar* [Universita Nahdlatul Ulama Sidoarjo]. <http://repository.radenintan.ac.id/11375/1>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hutami, T. S., & Azizah, P. I. (2024). *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia) Enhancing learning outcomes of Social Studies with Numbered Head Together : case at SMP Negeri 6 Yogyakarta by. 11(1)*, 79–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jipsindo.v11i1.71016>
- Larasati, Fitroh, S. Q., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Implementasi metode pembelajaran aktif pada pendidikan dasar untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 364–369.
- Latifah, U. sari, & Rahmawati, novia dwi. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantu Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa. *MAXIMA : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30739/maxima.v1i1.2369>
- Rahayu, S., & Vidya, A. (2020). *Desain pembelajaran aktif (active learning)*. Penerbit X.
- Risnawati, R. A., & Indriayu, M. (2024). Analisis Pembelajaran IPAS Materi Kondisi Perekonomian di Daerahku dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.30998/sap.v9i1.22032>
- Saptono, B. (2024). *Jurnal Prima Edukasia*, 12 (2), 293-299 *The Effectiveness of Numbered Head Together in Learning. 12(2)*, 293–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v12i2.74975>
- Setiyowati, L., & Inah, E. N. (2020). Penerapan Model Number Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31332/dy.v1i1.1818>
- Suarsih, D. (2020). Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran

- aktif (active learning) di kelas I SDN Gandasari Jalancagak Subang pada tema 5 pengalamanku subtema pengalaman berkesan. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 3(1).
- Tussofa, A. D. F. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Menggunakan Permainan Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 224.
- Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran pada muatan IPAS di kelas IV sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(02).
- Waruwu, P. I. M., & Helsa, Y. (2025). Implementasi pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(3), 255–267. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1942>